

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KESULITAN SISWA DALAM PELAKSANAAN  
PRAKERIN PADA SMK BISNIS DAN MANAJEMEN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**



**Oleh:**

**ERLINA SARI  
NIM. 20142**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**ERLINA SARI, 2013, *The Difficulties Factors Influences Of The Students In Prakerin (Industry Practices) To The Business and Management Of SMK In Padangsidimpuan, Thesis, Post Graduate Of Padang State University.***

This research is conducted to know the difficulties factors of the students in Prakerin (industry practices) to the Business and Management of SMK in Padangsidimpuan. Factors which is researched are : motivation, preparation for studying, suitable location and students' discipline.

This research is descriptive and verificative. Population of this research is the third grade students who have done Prakerin consists of 1251 students and Sample is 93 students, taken by using proporsional random sampling. Data analysis technique to test the hypothesis is regression logistic analysis.

The result of the research find that regression coefficient = 1,352 with wald test = 1,572 and probability = 0,210, suggesting that motivation has a positive significant effect to the students' difficulties in doing Prakerin. Regression coefficient = 1,400 with wald test = 1,990 and probability = 0,157, suggesting that preparation for studying has a positive significant effect to the difficulties of the students in doing Prakerin. Regression coefficient = -0,689 with wald test = 345 and probability = 0,557, suggesting that suitable location has a negative effect to the difficulties of the students in doing Prakerin. Regression coefficient = 1,018 with wald test = 1,134 and probability = 0,287, suggesting that discipline factors has a positif significant effect to the difficulties of the students in doing Prakerin. Value of chi-square = 43,144, significant value = 0,915 and  $\alpha = 0,05$ , indicating that motivation in studying, the preparation for studying, suitable location, and discipline have positive influences to the difficulties of the students in doing Prakerin to the Business and Management of the SMK in Padangsidimpuan. Based on result of the research: 1) in this vocational school in Padangsidimpuan and patner agencies (DU/DI) are expected to work together to improve skills an knowledge in preparation for the plunge into the world of work. 2) for further research are expected to add other variables such as subject mastery/training and assessment in DU/DI.

## ABSTRAK

**ERLINA SARI, 2013, *Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Kesulitan Siswa Dalam Pelaksanaan Prakerin Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang (UNP).***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Faktor-faktor yang diteliti tersebut meliputi motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kesesuaian tempat dan disiplin siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang sudah melaksanakan prakerin yang berjumlah 1251 siswa dengan sampel sebanyak 93. Pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode proporsional random sampling. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Koefisien regresi = 1,352 dengan Wald Test = 1,572 dan probabilitas = 0,210, hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Koefisien regresi = 1,400 dengan Wald Test = 1,990 dan probabilitas = 0,157, hal ini menunjukkan bahwa faktor kesiapan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Koefisien regresi = -0,689 dengan Wald Test = 0,345 dan probabilitas = 0,557, hal ini menunjukkan bahwa faktor kesesuaian tempat berpengaruh negatif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Koefisien regresi = 1,018 dengan Wald Test = 1,134 dan probabilitas = 0,287, hal ini menunjukkan bahwa faktor disiplin berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Nilai chi-square = 43,144, nilai signifikan = 0,915, dan  $\alpha = 0,05$ . terbukti bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,915 > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kesesuaian tempat dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan: (1) sekolah dalam hal ini SMK yang ada di Kota Padangsidimpuan dan intansipasangan (DU/DI) diharapkan bekerja sama meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sebagai bekal untukterjun ke dunia kerja. 2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain misalnya, penguasaan mata pelajaran/ diklat, serta penilaian di DU/DI.

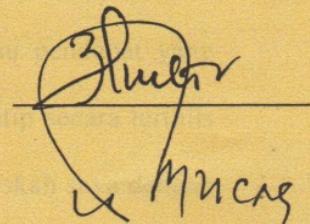
**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
------------	-------------	---------------------

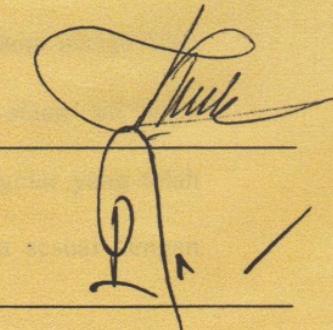
1 Prof. Dr. H. Agus Irianto  
(*Ketua*)



2 Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.  
(*Sekretaris*)



3 Prof. Dr. H. Bustari Muchtar  
(*Anggota*)



4 Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.  
(*Anggota*)

5 Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd.  
(*Anggota*)

Mahasiswa

Mahasiswa : *Erlina Sari*

NIM. : 20142

Tanggal Ujian : 6 - 5 - 2013

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah.....

Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkannya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa Dalam Pelaksanaan Prakerin Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan**”. Penulisan tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial Konsentrasi Pendidikan Ekonomi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materiil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Rusbinal, M.Pd, Bapak Prof.H. Bustari Muchtar dan Ibu Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, sebagai Dosen Kontributor yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Asisten I dan Prof. Dr. Rusbinal, selaku Asisten II serta segenap dosen dan staff pegawai Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penulis melakukan pendidikan
4. Bapak Kepala SMK N 1 Kota Padangsidimpuan, Bapak Kepala SMK Swasta Kampus Kota Padangsidimpuan dan Bapak Kepala SMK Swasta Panca Dharma Kota Padangsidimpuan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

5. Bapak Ketua Yayasan STKIP “Tapsel” Padangsidimpuan, Bapak H.Syahrul Hadi Lubis, yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk bisa menyelesaikan studi penulis.
6. Suami Tercinta “Hasanuddin Sipahutar, S.Pd.I”, putra-putri ku tersayang “M.Ihza al-Amin Sipahutar dan Nayla as-Shyffa Sipahutar”, Mamaku tersayang “Hj. Aslamiah Harahap”, serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan doa, dorongan dan harapan lahir dan batin bagi penulis sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berperan dalam memberikan bantuan materi maupun moriil dalam penyelesaian tulisan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua. Amiin.....

Padang, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Kesulitan Belajar .....	13
2. Pelaksanaan Prakerin .....	22
3. Motivasi Berprestasi .....	31
4. Kesiapan Belajar Siswa .....	38
5. Kesesuaian Tempat .....	41
6. Disiplin Siswa .....	44
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	51
C. Kerangka Berfikir .....	53
D. Hipotesis .....	55
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	58
C. Populasi dan Sampel .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	62
E. Definisi Operasional .....	63
F. Pengembangan Instrumen Peneliti .....	65
G. Analisis Instrumen Penelitian .....	68
H. Teknik Analisis .....	72

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	79
B. Identitas Responden .....	80
C. Deskriptif Faktor Penelitian .....	81
D. Analisis Regresi Logistik .....	118
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	125

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	137
B. Implikasi .....	138
C. Saran .....	140

**DAFTAR RUJUKAN .....**143**DAFTAR LAMPIRAN .....**148

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Nilai Prakerin Siswa .....	6
Tabel 2	Tempat Praktek Kerja Industri .....	6
Tabel 3	Data Siswa yang Dikeluarkan dari Tempat Prakerin .....	7
Tabel 4	Penyebaran Populasi .....	59
Tabel 5	Penyebaran Proporsi dan Sampel pada Setiap Sekolah .....	61
Tabel 6	Kriteria Skor Faktor X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> ,Y Pertanyaan Positif .....	66
Tabel 7	Kriteria Skor Faktor X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> ,Y Pertanyaan Negatif .....	66
Tabel 8	Kisi-Kisi Instrumen .....	67
Tabel 9	Rangkuman Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	69
Tabel 10	Rangkuman Hasil Realibilitas .....	71
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
Tabel 12	Perhitungan Statistik Dasar Faktor X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> , X <sub>4</sub> dan Y .....	82
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Faktor Motivasi Berprestasi Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	83
Tabel 14	Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi .....	84
Table 15	Kategori Motivasi berprestasi Pada SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	91
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Faktor Kesiapan Belajar Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	93
Tabel 17	Deskriptif Variabel Kesiapan Belajar .....	94
Table 18	Kategori Kesiapan Belajar Pada SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	100
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Faktor Kesesuaian Tempat Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	101
Tabel 20	Deskriptif Variabel Kesesuaian Tempat .....	103
Tabel 21	Kategori Kesesuaian Tempat Pada SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	107
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Faktor Disiplin Siswa Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	109
Tabel 23	Deskriptif Variabel Disiplin .....	110
Tabel 24	Kategori Disiplin Siswa Pada SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan .....	117
Tabel 25	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	119
Tabel 26	Pengujian Koefisien Regresi Logistik .....	120

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Konseptual .....	55
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.....	83
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.....	94
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesesuaian Tempat Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.....	102
5. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa Pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Untuk Siswa.....	148
2. Data Uji Coba Faktor Motivasi Berprestasi .....	153
3. Validitas dan Realibilitas Faktor Motivasi Berprestasi .....	154
4. Data Uji Coba Faktor Kesiapan Belajar .....	155
5. Validitas dan Realibilitas Faktor Kesiapan Belajar .....	156
6. Data Uji Coba Angket Kesesuaian Tempat .....	157
7. Validitas dan Realibilitas Faktor Kesesuaian Tempat .....	158
8. Data Uji Coba Disiplin Siswa .....	159
9. Validitas dan Realibilitas Faktor Disiplin Siswa .....	160
10. Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi Berprestasi.....	161
11. Rekapitulasi Angket Variabel Kesiapan Belajar .....	163
12. Rekapitulasi Angket Variabel Kesesuaian Tempat .....	165
13. Rekapitulasi Angket Variabel Disiplin .....	167
14. Tabel Frekuensi Motivasi Berprestasi .....	169
15. Tabel Frekuensi Kesiapan Belajar .....	176
16. Tabel Frekuensi Kesesuaian Tempat .....	182
17. Tabel Frekuensi Disiplin Siswa .....	185
18. Tabel Deskriptif Motivasi Berprestasi .....	191
19. Tabel Deskriptif Kesiapan Belajar .....	192
20. Tabel Deskriptif Kesesuaian Tempat .....	193
21. Tabel Deskriptif Disiplin Siswa .....	194
22. Perhitungan Distribusi Frekuensi .....	195
23. Hasil Analisis Logistik Regresi .....	198
24. Surat Izin Penelitian .....	201

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat keberhasilan pembangunan Indonesia di segala bidang sangat tergantung pada sumber manusia sebagai aset bangsa dalam mengoptimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam kondisi demikian, hanya tenaga kerja yang berkualitas yang mampu bersaing dalam menghadapi setiap sendi kehidupan. Menghadapi kondisi tersebut, semua negara termasuk Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non-formal.

Salah satu pendidikan kejuruan jalur formal yang dikembangkan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan SMK diharapkan menjadi individu yang produktif, mampu bekerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah saat ini semakin didambakan masyarakat, khususnya masyarakat yang langsung berkecimpung dalam dunia kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan tersebut memang memiliki kualifikasi sebagai (calon) tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional sesuai dengan bidangnya.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia produktif yang dapat

langsung bekerja pada bidangnya melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Hal ini sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan kejuruan adalah merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Ditegaskan pula dalam kurikulum SMK (2012) bahwa peran SMK adalah menyiapkan siswa dengan kemampuan dan keterampilan bidang tertentu agar setelah lulus dapat bekerja pada bidang tertentu baik secara mandiri (wiraswasta) maupun untuk mengisi lowongan yang ada. Sesuai dengan pernyataan di atas, maka lulusan SMK dituntut harus mempunyai kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Keberhasilan SMK dalam menyelenggarakan pendidikannya tidak dapat diukur dari jumlah siswa yang lulus maupun berprestasi, akan tetapi seberapa besar lulusan SMK tersebut dapat tersalurkan untuk mengisi dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan SMA, sekalipun di sisi lain juga memiliki kelemahan. Kelebihannya antara lain bahwa lulusannya dapat mengisi peluang kerja pada dunia usaha/industri karena terkait dengan suatu sertifikasi yang dimiliki oleh lulusannya melalui Uji Kompetensi dan Uji Profesi. Dengan sertifikat tersebut, sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan, lulusan SMK juga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan program studi dan kriteria yang dipersyaratkan.

Salah satu cara untuk mendapatkan sertifikat tersebut adalah dengan mengikuti praktek kerja industri atau yang biasa disingkat dengan prakerin. Menurut Bartono (2005 : 7) praktek kerja lapangan adalah praktek di luar kelas pada suatu instansi yang sedang beroperasi. Praktek kerja lapangan adalah sebagai upaya penerapan dan pembandingan antara pekerjaan yang senyatanya dengan teori yang didapat siswa di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum yang diwajibkan untuknya. Praktek kerja lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga dikenal dengan sebutan praktek kerja industri (Prakerin).

Kebijakan yang sesuai dalam pengelolaan Prakerin adalah *Link and Match*, yang pada dasarnya konsep *Link and Match* adalah strategi untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan terutama kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai realisasi kebijakan *Link and Match* maka pendidikan menengah kejuruan melakukan perubahan sistem pendidikan dan perubahan pola pikir, sikap dan nilai pelakunya yaitu dengan dilaksanakannya pendidikan sistem ganda (PSG) atau prakerin .

Pada pelaksanaannya, Prakerin dalam PSG di SMK membutuhkan terobosan-terobosan untuk meningkatkan mutu pelaksanaannya. Melalui pelaksanaan Prakerin tersebut diharapkan siswa-siswi dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya terutama mengenai ilmu yang akan diperoleh di lapangan, hasil dari pengembangan teori di sekolah. Tujuan umum yang ingin dicapai dari pelaksanaan Prakerin tersebut adalah mengurangi kesenjangan antara profil tenaga kerja output pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pasar kerja. M75anfaat yang diperoleh dari Prakerin

antara lain memperoleh pengalaman tentang teknik/keterampilan di dunia usaha atau industri dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang manajemen industri.

Prakerin merupakan sebuah program pembelajaran yang harus dilakukan setiap peserta didik di dunia kerja untuk memperkenalkan lebih dulu dunia kerja kepada peserta didik sebagai bagian pengalaman kerjanya. Diharapkan melalui program prakerin siswa mengenal tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lapangan, sikap, dan etos kerja, disiplin kerja, dan jenis pekerjaan yang ada di industri, sehingga siswa bisa memahami perbedaan antara belajar di sekolah dengan kenyataan yang ada di dunia kerja/industri melalui pembelajaran di industri (prakerin).

Idealnya pelaksanaan sebuah prakerin itu dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian lainnya di industri. Praktek dasar kejuruan yang dilaksanakan di industri disebabkan karena industri mempunyai fasilitas dan peralatan yang lengkap yang tidak dapat dilaksanakan dan tidak dimiliki oleh sekolah. Praktek kerja industri keahlian produktif dilaksanakan di industri dalam bentuk *“on the job training”*. Praktek ini berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan yang sesungguhnya) di industri atau perusahaan.

Menurut Mufari (2008) ada beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan prakerin diantaranya adalah:

1. Kurangnya jumlah institusi pasangan (DU/DI).
2. Kurang relevannya bidang kerja yang ada di DU/DI dengan kompetensi siswa.
3. Lokasi DU/DI yang cukup jauh, sehingga memerlukan biaya tambahan yang cukup besar.
4. Penempatan yang tidak sesuai dengan jurusan masing-masing

5. Kurangnya persiapan dalam belajar
6. Waktu parakerin yang terlalu cepat atau terlalu lambat.
7. Pihak DU/DI kurang proaktif.
8. Tidak adanya motivasi
9. Siswa yang sering tidak masuk.
10. Siswa yang terlambat datang (tidak tepat waktu/tidak disiplin).
11. Siswa yang tidak mematuhi instruksi di tempat kerja.
12. Kurangnya komunikasi yang baik antara pihak DU/DI dan siswa.
13. Siswa tidak menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan di tempat kerja.
14. Siswa merusakkan atau menghilangkan barang / data di tempat kerja.
15. Kurangnya kontrol dari pihak sekolah

Dari hasil pra survey penelitian yang dilakukan di tiga SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan, baik melalui pengamatan maupun wawancara secara tidak formal dengan sejumlah siswa terdapat beberapa kesulitan-kesulitan yang didapat ketika dilaksanakannya praktek kerja industri (prakerin) di lapangan. Misalnya pada tahun pelajaran 2012/2013, ketika dilaksanakannya prakerin, banyak ditemukan siswa yang kurang persiapan dalam menghadapi prakerin, terutama dari segi penguasaan, kemampuan praktek keterampilan, disiplin, kurangnya motivasi terutama motivasi berprestasi yang ada dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai prestasi baik yang diperoleh dari guru, sesama peserta dan dari DU/DI.

Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada 3 tahun pelajaran berturut-turut, ada nilai yang kurang memuaskan yaitu berada pada kategori rata-rata yaitu 70 yang seharusnya bisa memperoleh nilai sampai dengan 100. Jika dipersentasikan ada sekitar 10 s/d 15% siswa berada pada kategori nilai 70. Jika hal ini terus menerus dibiarkan maka akan berakibat pada ketidakpercayaan DU/DI atas siswa yang praktek dan bahkan tidak diterimanya lagi

siswa praktek di industri atau kantor tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1: Nilai Prakerin Siswa**

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa	Nilai	
			Di Atas KKM (orang)	Di Bawah KKM (orang)
1.	2010/2011	1260	1056	189
2.	2011/2012	1245	1096	149
3.	2012/2013	1251	1126	125

Sumber Data: Tata Usaha SMK Kota Padangsidimpuan

Dari tabel di atas ditemukan bahwa pada tahun pelajaran 2010/2011 ada sekitar 189 siswa (15%) dari 1243 siswa berada pada nilai rata-rata (KKM). Kemudian pada tahun pelajaran 2011/2012 ada sekitar 149 siswa (12%) dari 1245 siswa berada pada nilai rata-rata (KKM). Dan pada tahun pelajaran 2012/2013 ada sekitar 125 siswa (10%) dari 1251 siswa berada pada nilai rata-rata (KKM). Data tersebut menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir nilai siswa sudah meningkat.

Kemudian ketika dilaksanakan prakerin banyak ditemukan siswa yang tidak melaksanakan praktek sesuai dengan tugasnya masing-masing dan tidak serius dalam melaksanakan prakerin. Ketika berada di industri, kebanyakan penempatan tidak sesuai dengan kompetensi yang diperolehnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2: Tempat Praktek Kerja Industri**

No.	Tahun Pelajaran	Sektor Tempat Prakerin			Jumlah (orang)
		Industri	Jasa	Pemerintah	
1	2010/2011	150	75	1035	1260
2	2011/2012	145	70	1030	1245
3	2012/2013	150	80	1021	1251

Sumber Data: Tata Usaha SMK Kota Padangsidimpuan

Kemudian ditemukan sejumlah pelanggaran disiplin selama pelaksanaan prakerin. Misalnya siswa bermasalah dengan DU/DI, yang pada umumnya disebabkan oleh ketidaksiapan siswa secara psikis di lapangan. Selain itu, kurangnya kontrol disiplin dari sebagian DU/DI juga membawa pengaruh yang Kurang baik terhadap proses pembelajaran di lapangan, misalnya banyaknya siswa yang melanggar disiplin terutama masalah disiplin waktu dan mengabaikan peraturan yang berlaku di DU/DI. Sehingga pada akhirnya ada siswa yang terpaksa dikeluarkan oleh DU/DI bahkan ada yang merusak atau menghilangkan data/barang di tempat kerja. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3 : Data Siswa yang Dikeluarkan dari Tempat Prakerin**

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa prakerin (orang)	Dikeluarkan (orang)
1	2010/2011	1260	25
2	2011/2012	1245	22
3	2012/2013	1251	20

Sumber Data: Tata Usaha SMK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa pada tahun pelajaran 2010/2011 ada sekitar 25 siswa yang terpaksa dikeluakan karena mengabaikan peraturan yang ada di DU/DI. Kemudian pada tahun pelajaran 2011/2012 ada sekitar 22 siswa yang terpaksa dikeluakan dan tahun pelajaran 2012/2013 ada sekitar 20 siswa yang terpaksa dikeluakan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang terpaksa dikeluarkan oleh DU/DI karena melanggar dan mengabaikan peraturan di DU/DI dan bahkan ada yang merusak atau menghilangkan data/barang yang ada di DU/DI.

Ada juga siswa yang tidak menguasai kompetensi yang diharapkan oleh DU/DI akibat dari peralatan yang ada di sekolah tidak sesuai dengan peralatan

yang ada di DU/DI. Kemudian banyak juga ditemukan lokasi penempatan siswa jauh dari rumah mereka masing-masing yang mengakibatkan banyaknya siswa yang terlambat dan bahkan sama sekali tidak masuk.

Pada umumnya juga pada pihak industri juga merasa tidak puas dengan hasil atau lulusan sekolah-sekolah kejuruan. Ketidakpuasan ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan psikomotorik, etos kerja, serta faktor kognisi lainnya.

Dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan program prakerin, terkadang korelasi (hubungan) yang tidak sesuai dengan DU/DI sehingga pelaksanaan prakerin di DU/DI terlihat kurang sesuai dengan kurikulum di sekolah. Hal ini memberikan gambaran msih perlunya penyempurnaan proses pembelajaran serta kurang *link and match* sekolah dengan DU/DI.

Permasalahan di atas tentunya akan menghambat tujuan yang ingin dicapai siswa yaitu memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Kesulitan-kesulitan di atas juga dapat berimplikasi baik secara langsung atau tidak langsung pada pelaksanaan prakerin Di akhir penelitian awal yang dilakukan juga memperoleh gambaran bahwa sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja, karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, menurut penulis masalah ini menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui penelitian, yang difokuskan dengan judul penelitian: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa Dalam Pelaksanaan Prakerin Pada SMK Bisnis Dan Manajemen Di Kota Padangsidimpuan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Keberhasilan pendidikan kejuruan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional saja, melainkan peran aktif siswa di dalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, terutama dalam pelaksanaan prakerin. Siswa yang berhasil dalam melaksanakan prakerin dengan baik otomatis tidak akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan prakerin. Sebaliknya siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan prakerin maka nilainya akan berada di bawah rata-rata.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan prakerin diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) antara lain intelegensi, minat, motivasi berprestasi, kesiapan belajar, cara belajar, kebiasaan belajar, gaya belajar, disiplin dan kemampuan psikomotorik siswa. Dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) antara lain kesesuaian tempat untuk praktek, lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan siswa dalam pelaksanaan Prakerin Pada SMK Bisnis Dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan sebagaimana yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas, maka tidak semua faktor-faktor tersebut peneliti

teliti secara serentak, karena peneliti lebih mengedepankan faktor-faktor yang diperkirakan lebih dominan ditemukan berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan.

Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian ini pada empat faktor yaitu motivasi berprestasi, kesiapan belajar siswa, kesesuaian tempat dan disiplin siswa. Pemilihan keempat faktor tersebut didasarkan pada dugaan bahwa motivasi berprestasi, kesiapan belajar siswa, kesesuaian tempat dan disiplin siswa merupakan faktor-faktor kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh faktor motivasi berprestasi terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan?
2. Sejauhmana pengaruh faktor kesiapan belajar siswa terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan?
3. Sejauhmana pengaruh faktor kesesuaian tempat terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan?

4. Sejauhmana terhadap faktor disiplin siswa pengaruh kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan?
5. Sejauhmana pengaruh faktor motivasi berprestasi, kesiapan belajar siswa, kesesuaian tempat dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal berikut :

1. Pengaruh faktor motivasi berprestasi terhadap kesulitan pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
2. Pengaruh faktor kesiapan belajar siswa terhadap kesulitan pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
3. Pengaruh faktor kesesuaian tempat terhadap kesulitan pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
4. Pengaruh faktor disiplin siswa terhadap kesulitan pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
5. Pengaruh faktor motivasi berprestasi, kesiapan belajar siswa, kesesuaian tempat dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap kesulitan pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pendidikan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Sebagai wahana tambahan referensi dan bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin yang belum dikaji dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat praktis.

Setelah mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan prakerin diharapkan baik lembaga (sekolah), maupun guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajarannya.

3. Bagi Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Pengelola PSG, dan Dunia Usaha/Industri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi masukan untuk dapat melakukan berbagai perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan prakerin.
4. Bagi penelitian lebih lanjut, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis untuk mencari permasalahan lain yang ada di luar pembahasan masalah penelitian ini.
5. Bagi mahasiswa sendiri, sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi dalam meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi IPS UNP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor motivasi berprestasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa dalam pelaksanaan prakerin tentunya akan menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
2. Faktor kesiapan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Semakin tinggi kesiapan belajar siswa tentunya akan menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
3. Faktor kesesuaian tempat berpengaruh signifikan negatif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Semakin sesuai tempat prakerin siswa tentunya akan menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.
4. Faktor disiplin siswa juga berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota

Padangsidimpuan. Semakin tinggi disiplin siswa tentunya akan menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.

5. Faktor motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kesesuaian tempat dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan. Semakin tinggi motivasi berprestasi, kesiapan belajar, disiplin siswa dan didukung oleh pemilihan tempat prakerin yang sesuai tentunya akan menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pelaksanaan prakerin pada SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padangsidimpuan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peran motivasi berprestasi jika tidak ditekankan penerapannya dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan penurunan kinerja dan daya saing siswa dalam prestasi. Hal ini jika dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap mutu dan kualitas siswa itu sendiri yang pada akhirnya akan mempersempit peluang siswa dalam bersaing di era global. Hal ini bisa diindikasikan dari ketidak seriusan siswa dalam mempersiapkan dan mengikuti dan melaksanakan prakerin.

2. Motivasi berprestasi sangat diperlukan dalam upaya mempersiapkan siswa menjadi individu yang mampu bersaing dan mampu melaksanakan tugas dengan baik, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya yang kongkrit dari berbagai pihak dalam menanamkan dan mempertahankan motivasi berprestasi dalam diri siswa.
3. Dalam hal kesiapan belajar jika tidak dilaksanakan dengan baik oleh siswa, maka akan mengakibatkan penurunan kualitas belajar dari siswa. Perilaku ini juga akan mengakibatkan siswa menjadi individu yang malas, kurang persiapan dalam melakukan sesuatu dan terkesan asal-asalan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemahaman kepada siswa tentang pentingnya peran kesiapan sebelum melakukan sesuatu.
4. Dalam hal disiplin, jika tidak dilaksanakan dengan baik oleh siswa, maka siswa akan melanggar semua aturan yang ada baik di sekolah maupun di tempat praktek. Oleh karena itu peraturan-peraturan yang ada seharusnya lebih dipertegas lagi agar siswa lebih disiplin.
5. Pelaksanaan prakerin yang benar dan sesuai sasaran akan berimplikasi pada peningkatan kemampuan siswa dalam bidang produktif yang sesuai dengan kompetensinya, sehingga hasilnya juga akan meningkatkan pencapaian hasil belajar menjadi lebih baik dan siswa bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.
6. Prakerin jika dilaksanakan tidak sesuai sasaran, maka akan mengakibatkan kerugian bagi siswa jika dilihat dari fungsi prakerin secara sebenarnya, karena siswa tidak melaksanakan prakerin di tempat yang sesuai atau siswa melakukan pekerjaan yang tidak mendukung kompetensinya. Oleh

karena itu, pihak sekolah agar melakukan kajian lebih lanjut tentang arah kerjasama dengan industri agar terbentuk pola yang jelas dan tepat sasaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah
  - a) Sekolah agar melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melalui adanya program yang berupa kegiatan penyuluhan atau seminar-seminar yang membincarakan tentang peran motivasi berprestasi dalam belajar, membuat peraturan tata tertib yang menyangkut kedisiplinan dan motivasi belajar, melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan tentang motivasi, melakukan monitoring terhadap pelaksanaan prakerin.
  - b) Sekolah melalui para guru perlu menanamkan motivasi berprestasi dengan cara menyampaikan manfaat dan keuntungan dari materi yang akan diajarkan, menerapkan nuansa persaingan diantara para siswa, memberikan sanksi/hukuman yang mendidik dan memberikan puji.
  - c) Dalam hal kesiapan belajar, sekolah melalui para guru produktif agar menekankan persiapan dalam belajar, melalui pemahaman pentingnya kesiapan dalam belajar, terutama kesiapan fisik, psikis dan materiil.
  - d) Sekolah dan DU/DI perlu membuat peraturan atau tata tertib yang jelas dan disertai penghargaan dan sanksi yang mendidik agar mengarahkan siswa untuk disiplin dan siap secara fisik dan psikis.

- e) Dalam pelaksanaan prakerin, sekolah perlu mempelajari kembali tentang pelaksanaan prakerin yang telah berlangsung supaya ada peningkatan setiap tahunnya, agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa bisa teratasi.
- f) Peran pembimbing dan kegiatan prakerin perlu dioptimalkan kembali, terutama pada saat melakukan monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan prakerin. Upaya yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah antara lain dengan memberikan lembar monitoring yang harus ditanda tangani oleh pihak DU/DI sebagai bukti fisik, dan membuat lembar evaluasi kegiatan.
- g) Sekolah perlu melakukan kerjasama yang lebih intensif dengan DU/DI yang sesuai dengan bidang kompetensi dengan melakukan kajian kurikulum yang lebih mendalam termasuk model pembelajarannya, sehingga bisa memberikan nilai lebih kepada siswa dalam membantu meningkatkan kompetensi siswa

## 2. Untuk siswa

- a) Agar memahami pentingnya motivasi berprestasi sebagai daya dorong dari dalam untuk sukses, sehingga bisa diterapkan dalam pelaksanaan prakerin dan bisa mempengaruhi rekan-rekannya untuk menjadi lebih baik.
- b) Agar dalam melaksanakan prakerin, melakukan persiapan baik secara fisik, psikis ataupun materilnya.

- c) Agar dalam melaksanakan kegiatan prakerin dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan mempunyai target agar prakerin bisa meningkatkan kemampuan dalam bidang produktif.
- d) Bagi siswa yang sudah melaksanakan prakerin, maka hasil dari kegiatan prakerin yang positif agar betul-betul bisa diterapkan dan diteruskan di lingkungan sekolah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan prakerin.

## DAFTAR RUJUKAN

Agung, Gusti Ngurah. 2001. *Metode Penelitian Sosial 2: Pengertian dan Pemakaian Praktis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Agustiar, Syah Nur. 2003. *Kepemimpinan dan Psikologi Manajemen*. Diktat Kuliah PPs-UNP

Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Akdon, Riduwan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

Akdon. 2010. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Pendidikan*. Bandung: Dewa Ruci

Alma, Bukhari. 2004. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfbeta

Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Zainal. 2002. *Guru dan Profesionalisme*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

-----, 2002. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Bukit, Masriam. 1997. *Implementasi Pendidikan Sistem Ganda Sebagai Pembaruan Kurikulum*. Disertasi Doktor pada PPs IKIP Bandung: tidak diterbitkan

Buku Panduan PSG SMK Tahun 2010

Cronbach, IJ. 1954. *Educational Psychology*. New York: Harcourt, Brace and World

Dalyono M, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press

Dimyati, Mudjiono. 2002. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara